



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL
DI PASAR MINGGU DESA RIMBO PANJANG, KECAMATAN
TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITI ZUBAIDA SINAGA
NIM. 11720525050

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul **“Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Minggu, desa Rimbo panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Presfektif Ekonomi Syariah”** yang ditulis oleh:

Nama : SITI ZUBAIDA SINAGA
 NIM : 11720525050
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

H. M. Abdi Almaksut, MA
 NIP. 197207011998031003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Siti Zubaida Sinaga
 NIM : 11720525050
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021
 Waktu : 08.00 Wib
 Tempat : Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh, Lc. MA

Sekretaris
Mutasir, M.Sy

Penguji I
Rozi Andrini, ME

Penguji II
Darnilawati, SE., M.Si

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli. M.Ag
 NIP. 19741006 200501 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Zubaida Sinaga, 2021: Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Presfektif Ekonomi Syariah

Salah satu pasar tradisional yang ada di Rimbo Panjang yaitu pasar Minggu yang beralamat di desa Rimbo Panjang. Berdasarkan obsevasi didapat temuan bahwa masih banyaknya pedagang yang berjualan tidak sesuai dengan aturan pasar, seperti pedagang yang berjualan di bahu jalan sehingga mengganggu ketertiban pasar, dan berdasarkan jumlah pendapatan yang didapat pada bulan oktober-desember tahun 2020, mengalami naik turun, sedangkan pihak pasar sudah berusaha melakuka pengelolaan sebaik mungkin. Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Minggu, Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, dan apakah manajemen pengelolaan tersebut memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil, dan untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah mengenai manajemen pengelolaan pasar Tradisional Minggu desa Rimbo Panjang, kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 orang, yang terdiri dari 83 orang pedagang dan 4 orang pengelola pasar. Maka di ambil sampel dari populasi 83 orang pedagang, penulis mengambil sampel sebanyak 25% pedagang. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang pedagang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Sedangkan untuk pengelola yang berjumlah 4 orang, seluruhnya dijadikan sampel, dengan teknik *Total Sampling*.

Dari analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa manajemen pengelolaan Pasar Tradisional Minggu Rimbo Panjang tergolong kurang baik jika dilihat dari aspek penyediaan infrastruktur, perbaikan sarana dan prasarana Pengelolaan yang kurang baik menimbulkan pengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil dalam hal yang negatif. Dalam pandangan Ekonomi Syariah manajemen pengelolaan pasar tradisional Minggu Rimbo Panjang belum sejalan dengan anjuran Ekonomi Islam dikarenakan didalamnya belum memiliki sifat dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, antara lain prinsip kejujuran, persaingan yang sehat, dan keterbukaan, dan kurang memahami serta menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam Islam.

Kata Kunci : Manajemen Pengelolaan, Pasar Tradisional, Pendapatan



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wata'ala*, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam senantiasa dihadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wassalam* yang telah berjuang membawa umatnya dari jalan kegelapan membawa kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti pada saat ini.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**” berguna untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan serta kejanggalan baik dari segi bentuk, susunan, tata bahasa, maupun dalam bentuk nilai ilmiahnya, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat lebih sempurna dimasa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Selain itu banyak sekali curahan pikiran dan motivasi yang penulis dapatkan demi kesempurnaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas berharga ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Teristimewa buat Ayahku tersayang “Muhammad Ralil” dan ibuku tercinta “Husnidar” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan memberikan cinta kasih sayangnya hingga hari ini, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk selalu berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kharunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr. H. Erman,, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag, M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Dr. Syahpawi S,Ag, M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal SE, M.Sc Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
6. Pak H. M. Abdi Almaktsur, MA. yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya buat penuis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama penulis menjalani perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak/ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis bisa menambah ilmu pengetahuan .
9. Terimakasih kepada Pak Robert selaku pengelola Pasar Tradisional Minggu Rimbo Panjang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di pasar Tradisional Minggu Rimbo Panjang dan juga para pedagang yang telah membantu dalam penelitian ini
10. Buat abag penulis “ Rahman Ridho dan adik Nauval Azhari” dan seluruh sanak keluarga penulis yang telah senantiasa mendo’akan dan memotivasi dalam menyelesaikan kuliah ini.
11. Untuk keluarga besar Ekonomi Syariah C Angkatan 2017 yang telah bersama berjuang dalam menuntut ilmu selama 7 semester.
12. Untuk Keluarga besar Forum Beasiswa Unggulan yang telah membantu mencairkan dana beasiswa untuk proses perkuliahan.
13. Untuk keluarga besar Studi Club Ekonomi Islam (SCEI) sebagai tempat bagi penulis untuk mengembangkan diri dalam organisasi dan dakwah dalam bidang ilmu ekonomi.
14. Sahabat-sahabat terbaik Yani Ramadhinni, Rika Ramadhona, Suci Noviananda, dan beserta keluarga besar Kita-kita dan Wiswuda Bareng yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
15. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih diakhirat kelak. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin*.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, harapan penulis semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak peneliti selanjutnya yang akan menulis topic yang sama demi perkembangan dan kelanjutan Civitas Akademika.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 2 Juli 2021
Penulis

SITI ZUBAIDA SINAGA
NIM.11720545050

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Kabupaten Kampar	19
B. Sejarah Berdirinya Pasar Minggu Rimbo Panjang	22
C. Tujuan Pasar	23
D. Struktur Orgnissi Pasar	24
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Manajemen / Manajemen Pengelolaan	26
1. Pengertian Manajemen	26
2. Manajemen Pengelolaan	27
3. Fungsi-fungsi Manajemen	28
4. Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Manajemen	31
B. Pasar Tradisional	33
1. Pengertian Pasar	33
2. Pengertian Pasar Tradisional	35
3. Ciri-Ciri Pasar Tradisional	36
4. Kriteria Penataan Pasar Tradisional	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisional	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Indikator Pasar Tradisional	40
7. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pasar Tradisional	41
C. Pendapatan	45
1. Pengertian Pendapatan	45
2. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	46
3. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Pendapatan	50
D. Pedagang Kecil	51
1. Pengertian Pedagang	51
2. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pedagang	53

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Minggu dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Rimbo Panjang, Kec. Tambang, Kab. Kampar	55
B. Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Minggu dalam Perspektif Ekonomi Syariah	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berlangsung sejak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya.¹ Aktivitas usaha yang dilakukan di pasar pada dasarnya akan melibatkan dua subyek pokok, yaitu produsen dan konsumen. Kedua subyek tersebut masing-masing mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pembentukan harga barang yang ada di pasar.² Hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Manusia sebagai makhluk social dalam perkembangannya juga menghadapi kebutuhan social untuk mencapai kepuasan atas kekuasaan, kekayaan dan martabat.

Agar pasar dapat berperan secara normal (alamiah) dan terjamin keberlangsungannya, di mana struktur dan meknismenya dapat terhindar dari perilaku-perilaku negatif para pelaku pasar, maka ajaran islam menawarkan satu paket aturan moral berbasis hukum syariah yang melindungi setiap kepentingan perilaku pasar. Bahkan dalam al-Qur'an di sebutkan dengan jelas dalam surah Al-Baqarah': 168.

¹ Philip Kotler & A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian* (Jakarta : Salemba Empat, 2000), buku 1, h. 11.

² Nur Faeni Ulyati, *Strategi Pemasaran Perdagangan Pasar Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوًا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
 إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya : “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”³

Di dalam Islam, diharamkan sebagian mendzolimi sebagian yang lain.

Salah satu yang mendasari perekonomian Islam adalah asas saling menguntungkan dan tidak, merugikan pihak lain. Meskipun di dalam Islam tidak melarang kebebasan dan berkreasi dalam melakukan usaha namun dalam hal kompetisi haruslah dengan pesaing yang sehat. Dalam sistem ekonomi, pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri, yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar, dalam Islam fungsi pasar bertujuan agar dapat mencapai kejayaan di dunia dan akhirat. Semua fungsi tersebut haruslah meyakinkan setiap orang bahwa pasar dapat memecahkan berbagai masalah.⁴

Jadi dalam hal ini beberapa ekonom percaya bahwa ekonomi dalam pasar bekerja dengan efisien dan mereka juga percaya bahwa pasar dapat melaksanakan fungsinya dengan memuaskan, tetapi terkadang pasar juga masih membutuhkan adanya campur tangan pemerintah dalam mekanisme pasar, karena dengan adanya campur tangan pemerintah maka kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi.⁵

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs, Al-Baqara :168, h. 25

⁴ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik* (Padang : Akademi Permata, 2013), h. 102

⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) Edisi ketiga, h. 422

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

Agar pasar berjalan dengan seimbang maka di perlukan sebuah manajemen pengelolaan di dalamnya. Manajemen pengelolaan dimaksudkan agar terciptanya pasar yang dapat mensejahterakan pedagangnya tanpa ada kecurangan-kecurangan di didalamnya.⁶ Pasar tradisional yang berjalan sendiri tanpa ada yang mengontrol, ternyata telah menyebabkan banyak permasalahan. Manajemen melibatkan aktivita-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actating*), pengendalian (*controlling*).

Berdasarkan manajemen pengelolaan, pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa took, kios, los, dan tenda yang dimiliki / dan dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, menengah, dan usaha skala kecil, modal kecil, dan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Keberadaan pasar khusus nya pasar tradisional, merupakan salah satu indicator paling nyata kegiatan ekonimi masyarakat di suatu wilayah.⁷

Kegiatan pasar tradisional digambarkan dengan kesibukan yang padat dengan kegiatan tawar menawar. Kegiatan tawar meawar yang ramai ini

182

⁶ Ain Rahmi, *Mekanisme Pasar Dalam Islam* (Pontianak : IAIN Pontianak, 2015), h. 182

⁷ Nahdiyatul Izza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perdagangan Pasar Tradisional* (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011), h. 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

manjadi salah satu ciri khas pasar tradisional. Adapun permasalahan terkait pengelolaan pasar tradisional antara lain : *Pertama*, permasalahan dan citra negative pada pasar tradisional umumnya terjadi akibat kurang disiplinnya pedagang, pengelola pasar yang tidak professional, dan tidak tegas dalam menerapkan kebijakan atau aturan terkait pengelolaan operasional pasar, *kedua*, masalah internal pasar seperti buruknya manajemen pasar, sarana dan prasarana yang sangat minim, menjamurnya para pedagang kaki lima yang mengurangi pendapatan pedagang, dan minimnya bantuan permodalan pasar yang baik dan profesional diharapkan dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional, meningkatkan keuntungan serta dapat menjamin kelangsungan dari pasar itu sendiri.⁸

Pasar tradisional yang di temui sekarang pada umumnya dapat hidup berdampingan dengan perdagangan yang dikelola dengan lebih modern, seperti kios dan toko. Adapun susunannya biasanya di tengah pasar terdiri dari los yang memanjang tempat pedagang meletakkan dagangannya. Di antara los terdapat gang tempat orang-orang berjalan melihat-lihat dan mencari berbagai barang-barang kebutuhan yang diinginkan. Biasanya sisi tepinya juga di penuh oleh para pedagang yang menggelar dagngannya di atas tampah yang ditaruh di atas tenggok (bakul), sehingga jumlah dan jenis dagangannya relative sedikit (misalnya penjual tahu, tempe, bandeng, telur asin, dan sayur mayor). Sedangkan mereka yang mampu menyewa los mempunyai dagangan yang lebih banyak. Sebagai pembatas sekaligus pagar pasar dengan luar pasar,

⁸ Much. Nashiruddin, *Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong di Pasar Cuplik Kecamatan Sukoharjo* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 20

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di bangun kios-kios mengitari pasar, yang dikelola secara lebih modern dan umumnya mereka datang belakangan.⁹

Banyaknya fasilitas perdagangan diperlukan pengelolaan pasar minggu yang optimal, sebagai interaksi sosial masyarakat. Pendapatan bersumber dari retribusi dan hasil pendapatan dari sewa kios, los dan tenda yang akan dipergunakan kembali untuk pembangunan pasar.

Peningkatan pendapatan tersebut berasal dari pelanggan yang telah ada maupun melalui penambahan pelanggan baru selama tahun berjalan. Dengan berbelanja di pasar minggu artinya masyarakat turut serta dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan yang pro terhadap rakyat kecil. Menurut Hadiwiyono, tugas utama selaku *leading sector* yakni memberikan fasilitas berupa tempat berdagang bagi pedagang tradisional yang telah membeli atau menyewa kios.¹⁰

Table 1.1
Data Lapak Pasar Yang Disewakan Pasar Minggu
Desa Rimbo Panjang

No	Lapak yang di sewakan	Jumlah
1	Lapak yang tertutup	5 Buah
2	Lapak Terbuka kain	10 Buah
3	Lapak Ikan	6 Buah
4	Lapak Buah / Kelontong	15 Buah
5	Lapak Sayuran	29 Buah
6	Lapak Terbuka Baru	5 Buah
7	Pedagang di Bahu Jalan	13 Buah
Jumlah		83 Buah

Sumber Data Sekunder : Data Olahan Bulan Oktober 2020¹¹

⁹ Yusuf Pratama, *Penerapan Manajemen Resiko Penggunaan Ruko Terhadap Dampak Revitalisasi (Pembangunan) Pasar Tradisional Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (IAIN Raden Intan Lampung : 2016), h. 70

¹⁰ Hadiwiyono, *Analisis Kinerja Pasar Tradisional Di Era Persaingan Global Di Kota Bogor SI. Bogor. Fakultas Ekonomi Institute Pertanian Bogor. 2011*

¹¹ Robert, *Pengelola Pasar Minggu, 28 Agustus 2020*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari table diatas total 83 buah lapak yang di sewakan terdapat 5 buah lapak yang kosong atau belum tersewakan terdiri dari lapak baru. Meskipun belum ada lapak tersewakan, pedagang baru cenderung berjualan dibahu jalan atau di emper emperan lapak tertutup. Adapun jumlah pedagang yang berjualan di bahu jalan sebanyak 13 pedagang, namun dengan demikian para pedagang yang berjualan di bahu jalan tetap di pungut biaya kebersihan dan keamanannya. Keadaan semacam ini menimbulkan masalah baru bagi pedagang pasar, karena berkurangnya pendapatan para pedagang yang berlokasi didalam pasar dan kurang tertibnya para pedagang yang berjualan di bahu jalan. Dalam permasalahan ini seharusnya pengelola pasar harus lebih mengontrol manajemen pengelolaan pasarnya.

Pengelola harus proaktif untuk menghidupkan kembali pasar minggu, begitu juga dengan para pedagang dan pengelola pasar. Harus konsisten untuk menjaga aura pasar Minggu dan kebersihan pasar disertai juga dengan tata kelola pasar yang professional. Pengelolaan pasar Minggu ini membutuhkan keseriusan dan komitmen terhadap visi untuk pengembangan ekonomi yang berpihak pada masyarakat banyak.

Pasar Minggu ini harus menjaga kualitas kesehatan produk yang dijual dengan begitu juga akan dapat meningkatkan pendapatan pedagang dengan banyaknya konsumen yang datang ke pasar untuk berbelanja. Jumlah pelanggan akan berpengaruh positif terhadap pendapatan.

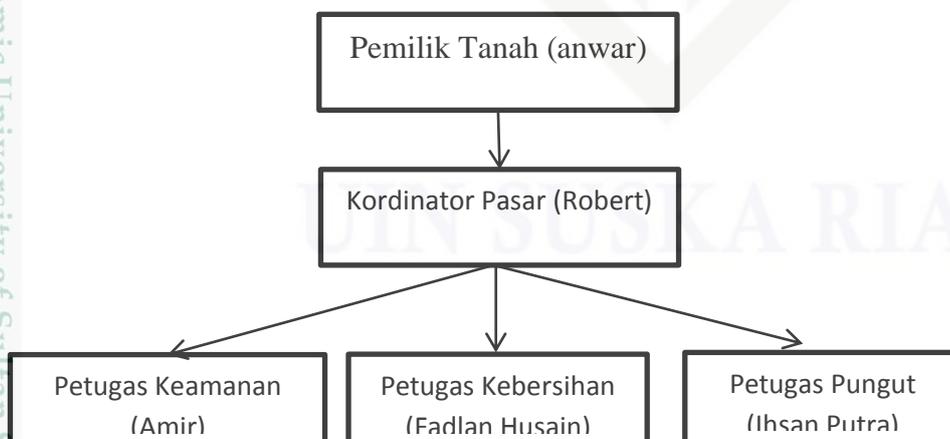
Table 1.2
Rata-Rata Pendapatan Responden/Pedagang
Oktober- Desember 2020

No	Kelas Pendapatan	Oktober	November	Desember
1	<500.000	34	38	38
2	500.000-1.000.000	28	25	24
3	>1.000.000	21	20	21
	Jumlah	83	83	83

Sumber Data : Data Olahan Bulan Oktober-Desember 2020

Pada Table 2 menunjukkan bahwa di Pasar Minggu rata-rata pendapatan pedagang mengalami peningkatan di kelas pendapatan <500.000 yang sebelumnya sebanyak 34 orang meningkat menjadi 38 orang.. Pendapatan pedagang mengalami penurunan dikelas pendapatan Rp. 500.000-1.000.000 yang sebelumnya 28 orang menurun menjadi 25 orang. Dan pendapatan >1.000.000 yang sebelumnya 21 orang menurun jadi 20 orang. Adapun gaji yang di peroleh perbulannya 5.00.000-1.500.00. Rata-rata peningkatan pendapatan pedagang perbulanya adalah 150.000 sampai 600.000.¹²

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Pasar Tradisional
Minggu Rimbo Panjang



¹² Robert, Wawancara, 10 September 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Pasar Minggu yang ada tidak mampu mengatasi masalah yang ada dan tidak mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat dimana masyarakat menginginkan pasar yang nyaman, aman dan bersih. Manajemen pengelolaan pasar Minggu yang tidak teratur serta infrastruktur yang tidak tertera merupakan salah satu penyebab utama dari kalahnya pasar Minggu dengan pasar modern. Belum tersedianya sumberdaya manusia (SDM) pengelola pasar yang berkualitas dan profesional sangat menentukan keberhasilan kelembagaan pasar. Mewujudkan pasar yang profesional haruslah dikelola dengan manajemen yang terpadu dimana seluruh manajemen pasar terintegrasi menjadi satu. Dengan demikian kelangsungan pasar Minggu tetap bisa eksis hingga saat ini.

Dampak pelaksanaan revitalisasi pasar Minggu dalam penelitian ini akan di kaji dari dua dsisi yaitu dampak pelaksanaan revitalisasi terhadap pendapatan pedagang dan tata kelola pasar. Revitalisasi itu sendiri merupakan proses atau cara untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya. Kemudian peningkatan pendapatan masyarakat merupakan faktot yang paling berpengaruh terhadap perubahan daya beli dan gaya hidup masyarakat. Pada awalnya konsumen hanya berbelanja dalam kebutuhan sehari-hari, namun dengan berkembangnya usaha ritel modern maka permintaan konsumen terhadap pelayanan, kenyamanan, dan kebersihan dalam berbelanja pun meningkat. Hal ini menyebabkan semakin menurunnya jumlah pengunjung pasar Minggu karena kondisi fisik dan pelayanan di pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Minggu masih jauh tertinggal, dan banyak dari para pedagang pasar Minggu yang usahanya terhenti karena menurunnya omzet penjualan. Perbaikan kondisi fisik yang bersih dan nyaman serta manajemen pengelolaan yang baik dan profesional diharapkan mampu meningkatkan daya saing pasar Minggu, meningkatkan kunjungan konsumen untuk berbelanja dipasar Minggu. Tentu saja hal ini akan berdampak langsung terhadap pendapatan pedagang.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lapangan mengenai : **“Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih mudah dipahami, maka penulis membatasi tulisan ini tentang **Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah Periode Oktober – Desember 2020**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang masalah, maka yang akan di teliti oleh penulis adalah :

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Minggu Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kab. Kampar ?
2. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Minggu Menurut Perspektif Ekonomi Syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Desa Rimbo Panjang, Kec, Tambang. Kab Kampar
- b. Untuk Mengetahui Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional di Desa Rimbo Panjang, Kec, Tamabang Kab. Kampar dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis tentang Manajemen Pengelolaan Pasar
- b. Sebagai bahan kajian, rujukan dan perbandingan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Islam.
- c. Digunakan sebagai pengajuan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Riau Bagi penulis berguna sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Rimbo Panjang, Kec. Tambang Kab. Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengelola pasar dan para pedagang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Analisis Pengelolaan Manajemen Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjan, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. jumlah total dari keseluruhan unsur yang di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang tradisional

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebayak 83 orang dan pengelola pasar sebanyak 4 orang dan total keseluruhannya adalah 87 orang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi 83 orang pedagang, penulis mengambil sampel sebanyak 25% pedagang. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang pedagang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sedangkan untuk pengelola yang berjumlah 4 orang, seluruhnya dijadikan sampel, dengan teknik *Total Sampling*.

4. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian
1	Hendrianto (2018)	Manajemen strategi pengelolaan pasar dalam meningkatkan pendapatan pedagang perspektif ekonomi islam	Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi SO, strategi ini untuk memperbarui manajemen Pasar Segamas Kabupaten Purbalingga yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			diterapkan dengan tujuan untuk memaksimalkan kegiatan antar pegawai atau pegawai dengan pedagang.
2	Luluk Nur Azizah (2019)	Analisis Manajemen Pengelolaan Tradisional Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa manajemen pengelolaan Pasar Tradisional KIRINGAN tergolong kurang baik jika dilihat dari aspek penyediaan infrastruktur, perbaikan sarana dan prasarana Pengelolaan yang kurang baik menimbulkan pengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil.
3	Akbar Hidayat Gani, dkk. (2020)	Analisis Manajemen Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan	Hasil penelitian ini telah menunjukkan adanya pengelolaan yang baik,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pedagang Kecil Di Kota Kendari	hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana untuk para pedagang serta mampu menciptakan suasana nyaman bagi para konsumen dan pembeli, misalnya WC umum yang terawat, kondisi tempat berjualan yang memadai, seperti Lapak, Lods dan Kios pedagang yang tertata rapi .
--	--------------------------------	--

Penelitian yang ditulis oleh Siti Zubaida Sinaga Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru tahun 2021 yang berjudul “**Analisi Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Presfektif Ekonomi Syariah**”. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zubaida Sinaga memiliki persamaan mengenai penelitian sebelumnya yaitu mengenai Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional hanya saja penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya lebih menganalisis kepada Strategi Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional, sedangkan penelitian ini lebih mengarah kepada Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional dan Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil yang sesuai dengan Fungsi-Fungsi Manajemen, serta perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

5. Sumber Data

a. Data Premier

Yaitu data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.¹³ Dalam penelitian ini data premier bersumber dari pedagang di Pasar Minggu desa Rimbo Panjang.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya¹⁴, dapat di peroleh dari buku-buku, dan data-data atau sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

¹³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta : PT. Bumi Aksar, 2002), Ed. Ke-2, Cet. Ke-, h.33

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006), h. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Wawancara, yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu.¹⁵
- b. Angket, yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang di susun secara sistematis, kemudian diberikan kepada responden untuk di isi. Setelah diisi, angket di berikan kembali ke peneliti.¹⁶
- c. Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang di anggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dari lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.¹⁷

7. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini di gunakan metode-metode penelitian yang terdiri dari :

- a. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian di ambil dari beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.
- b. Deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian di analisis hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

¹⁵ Muhammad, *Op.Cit.*, h. 102

¹⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2008), Ed. 1, Cet. 3, h. 123

¹⁷ Ridwan, *Metode & Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 5, h. 7

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menggambarkan tentang profil lokasi penelitian, mulai dari sejarah serta visi misi dan struktur organisasi.

BAB III TINJAUAN TEORI TENTANG ETIKA PELAYANAN

Merupakan bab dari landasan teori yang berisikan tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Diantaranya terdiri dari manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional dan ditinjaunya menurut Ekonomi Islam

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan pokok masalah, terutama yang berhubungan dengan Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini merupakan bab penutup, dimana dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar beribu kota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekkah di Provinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26 % dari luas Provinsi Riau.

1. Sejarah

Pada awalnya Kampar termasuk sebuah kawasan yang luas, merupakan sebuah kawasan yang dualui sebuah sungai besar, yang disebut juga dengan Sungai Kampar. Berkaitan dengan Prasasti Kedudukan Bukit, beberapa sejarawan menafsirkan Minanga Tanvar yang bermaksud pertemuan dua sungai yang diasumsikan pertemuan Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Pertemuan ini didukung dengan pertemuan Candi Muara takus di tepian Sungai Kampar Kanan, yang diperkirakan tela ada pada masa Sriwijaya¹⁸

Berdasarkan Silatus Salitin, disebut adanya keterkaitan Malaka dengan Kampar. Kemudian juga disebut Sultan Malaka terakhir, Sultan Mahmud Syah setelah jatuhnya Bintan 1526 ketangan Portugal, melarikan diri ke Kampar, dua tahun berikutnya wafat dan dimakamkan di Kampar.

¹⁸ Soekmono, R., (1973 5th rapirint edition in 1988), *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*, 2nd ed, (Yogyajarta : kenisius), ISBN 979-4132290X



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam catatan Portugal bahwa Kampar waktu itu telah dipimpin oleh seorang raja, yang juga memiliki hubungan dengan penguasa Minangkabau.

2. Geografi

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua sungai besar dan beberapa sungai kecil, diantaranya Sungai Kampar yang panjangnya \pm 413,3 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu dan Kampar Kiri. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai saeana perhubungan, sumber air bersih, budidaya ikan, maupun sebagai sumber tenaga listrik (PLTA Koto Panjang).

3. Pemerintahan

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat Riau Nomor : KTPS.318VII1987 tanggal 15 juli 1987 Kabupaten Kampar terdiri dari 19 Kecamatan dengan dua Pembantu Bupati. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangaraian dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkal Kerinci, Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Pokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkal Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar.



Sedangkan Kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I & II berada langsung dibawah koordinator Kabupaten.

Adapun Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kampar yaitu terdiri dari 21 Kecamatan, sebagai pemekaan dari 12 kecamatan sebelumnya ke 21 kecamatan tersebut (beseta ibu kota kecamatan) adalah :

1. Bangkinang (Ibu Kota : Bangkinang)
2. Bangkinang Barat (Ibu Kota : Kuok)
3. Bangkinang Sebrang (Ibu Kota : Muara Uwai)
4. Gunung Sahilan (Ibu Kota : Kebun Durian)
5. Kampar (Ibu Kota: Air Tiris)
6. Kampar Kiri (Ibu Kota: Lipat Kain)
7. Kampar Kiri Hilir (Ibu Kota: Sei. Pagar)
8. Kampar Kiri Hulu (Ibu Kota: Gema)
9. Kampar Timur (Ibu Kota: Kampar)
10. Kampar Utara (Ibu Kota: Desa Sawah)
11. Perhentian Raja (Ibu Kota: Pantai Raja)
12. Rumbio Jaya (Ibu Kota: Teratak)
13. Salo (Ibu Kota: Salo)
14. Siak Hulu (Ibu Kota: Pangkalanbaru)
15. Tambang (Ibu Kota: Sei. Pinang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Berdirinya Pasar Minggu Rimbo Panjang

Rimbo Panjang merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kampar, banyak masyarakat yang tinggal di desa Rimbo Panjang, setiap hari bahkan setiap bulan selalu ada masyarakat yang bertambah tinggal di Rimbo Panjang

Pasar adalah tempat berkumpulnya para pedagang yang ingin berjualan dan sekaligus tempat bertemunya dengan para konsumen yang ingin membeli barang dagangannya.

Pasar Tradisional Minggu Rimbo Panjang merupakan tempat bertemu dan berkumpulnya pedagang dan pembeli yang mana saling bertukar barang dan jasa. Pasar Minggu Rimbo Panjang berdiri pada tanggal 25 november 2005, daiatas tanah hibah dari masyarakat yang terletak di desa Rimbo Panjang dengan luas tanah 30x30 Persegi. Pasar ini didirikan atas persetujuan pemilik tanah dan para pedagang yang sedang mencari lokasi untuk melakukan transaksi jual beli.

Berawal dari sebagian pedagang sebelumnya tidak mendapatkan tempat untuk berjualan, seperti di pasar Pagi Arengka dan pasar Panam. Hal ini dikarnakan banyaknya jumlah pedagang yang berjualan dipasar tersebut sehingga para pedagang yang lain ada yang tidak mendapatkan tempat berjualan di pasar tersebut. Dengan demikian muncullah pendapat dari para pedagang ingin membuka pasar di desa Rimbo Panjang. Pendapat ini muncul karena tidak adanya pasar yang dekat dengan pemukiman warga di desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rimbo Panjang, sehingga para pembeli ataupun pedagang yang ingin melakukan transaksi jual beli harus pergi jauh untuk sampai pasar.

Pada awalnya pasar ini berdiri pada tahun 2005 yang mana para pedagang yang berjualan hanya 8 orang, saat ini pedagang yang berjualan di pasar Minggu berjumlah 83 orang. Hal ini membuktikan bahwa pasar Minggu berkembang pesat, karna para pedagang dan pembeli saling membutuhkan satu sama lain. pasar ini dikelola oleh Bapak Robert yang sekaligus pemegang atau yang bertanggung jawab terhadap administrasi keseluruhan para pedagang yang ingin berjualan di pasar Minggu. Hingga saat ini pasar Minggu masih beroperasi dan semakin berkembang.¹⁹

C. Tujuan Pasar

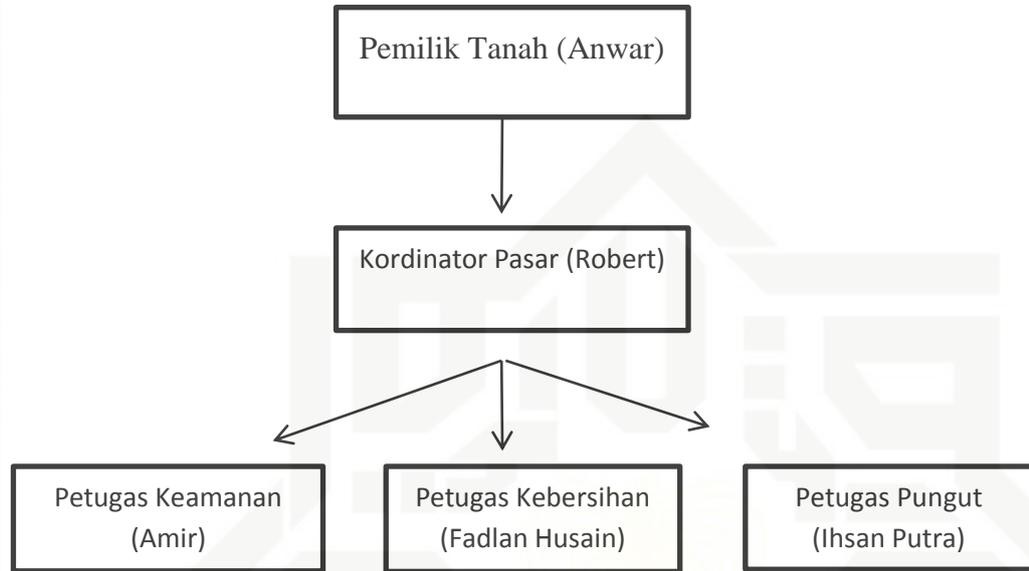
Pasar minggu memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Membantu memperlancar penjualan hasil produksi
2. Memudahkan dalam memperoleh barang yang dibutuhkan
3. Menyediakan segala macam kebutuhan barang dan jasa
4. Menjadikan Pasar minggu sebagai wadah sumberpendapatan masyarakat

¹⁹ Robert, Pengelola Pasar, *Wawancara* 26 maret 2021

D. Struktur Organisasi

Gambar 1.1
Struktur Organisasi



Uraian Tugas Antara Lain

1. Pemilik tanah
 - a. Memberikan akan izin terhadap pendirian pasar
2. Koordinator Pasar
 - a. Bertanggung jawab atas kelangssungan berjalannya pasar
 - b. Menyediakan Lapak bagi pedagang yang ingin berjualan
 - c. Memantau seluruh kegiatan pasar
 - d. Memberikan arahan pada petugas pasar agar bekerja secara maksimal
3. Petugas Keamanan
 - a. Bertanggung jawab atas keamanan pasar
 - b. Menertibkan pedagang yang nakal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memberikan kenyamanan pada pedagang yang berjualan dan konsumen yang berbelanja
- 4. Petugas Kebersihan
 - a. Bertanggung jawab atas kebersihan pasar
- 5. Petugas Pungut
 - a. Meminta kesetiap pedagang pasar uang iuran untuk tetap menjaga kenyamanan dan keindahan pasar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Manajemen / Manajemen Pengelolaan

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis, manajemen, yang berarti melaksanakan atau mengatur.²⁰ Manajemen menurut kamus besar bahasa Indonesia penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran atau pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*managemen*” berasal dari kata “*manage*”²¹

Manajemen secara *terminologi* suatu rangkaian aktifitas yang terdiri dari perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, motivasi dan pengendalian, yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Efektif berarti membuat keputusan yang tepat dan mengimplementasikan dengan sukses. Efisien adalah menggunakan berbagai sumber daya secara bijaksana dan dengan cara biaya hemat biaya²²

Manajemen menurut Parker (Stoner & Freeman) yang ditulis oleh Husain Usman adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting this done through people*). Manajemen dalam arti luas

²⁰ Anton Maburri, Manajemen Produksi, (PT. Grasindo, 2013), h.20

²¹ Ernawati Wardiah, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta : Media, 2017), h. 177

²² Griffin, Manajemen, (Jakarta:Erlangga, 2004), h. 7-8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen yang mengatur jalannya suatu proses dalam mencapai suatu tujuan tentulah memiliki fungsi-fungsi yang bertujuan supaya sistematika urutan pembahasannya lebih teratur, lebih mudah dan lebih mendalam²³

2. Manajemen Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu kata dari terjemahan “*management*”, dalam istilah inggris, kemudian diterjemah kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen, dengan kata kerja *tomanage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin.²⁴

Secara terminologi pengelolaan merupakan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik dalam memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula.

Dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi suatu proses yang

²³ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 11

²⁴ Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 114

memberikan pengawasan pada seluruh kegiatan yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.²⁵

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substatinfa dari mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, melaksanakan, sampai dengan penilaian dan pengawasan. Kemudian dijelaskan kembali pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.²⁶

Marry Paker Follet (1997) mengartikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam proses penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat diantara :

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan²⁷

3. Fungsi-fungsi Manajemen

- a. *Planning*

Aktivitas perencanaan dilakukan untuk menetapkan sejumlah pekerjaan harus dilaksanakan kemudian. Perencanaan tersebut aktivitas

²⁵ Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), h. 348

²⁶ Suharsimi, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1998), h. 8

²⁷ Erni Tisnawati Sule dan kurniawan Saefullah, *penganter manajemen*, (Jakarta :

Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 6

untuk memilih dan menghubungkan fakta serta aktivitas membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal merumuskan aktivitas yang direncanakan.

Tujuan dari setiap organisasi dalam proses perencanaan merupakan hal yang sangat penting karna tujuan inilah yang menjadi pegangan dalam aktivitas selanjutnya. Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar mencapai tujuan-tujuan itu. Tujuan yang ingin direalisasikan tersebut harus tetap diperhatikan, dipedomani, dan dijadikan bacaan oleh setiap elemen organisasi, khususnya manajemen yang memegang kemudi.

b. *Pengorganisasian (Organizing)*

Organisasi dalam arti statis adalah skema bentuk, bagan yang menunjukkan hubungan di antara fungsi serta otoritas dan tanggung jawab yang berhubungan satu sama lain dari individu yang diberi tugas atau tanggung jawab atas setiap fungsi yang bersangkutan.

Sedangkan organisasi dalam arti dinamis adalah proses pendistribusian pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diperlukan pengoperasiannya. pengelompokan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan kegiatan itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Pengarahan (directing)*

Aktivitas pengarahan adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran. Hal ini mengandung permasalahan dalam menunjukkan rencana yang penting kepada bawahan dan bertanggung jawab untuk melaksanakannya.

Agar organisasi selalu dinamis, manajer haruslah memberikan perintah dan saran kepada bawahan yang sudah ditetapkan pada posisi sesuai dengan kemampuannya.

d. *Pemotivasian (Motivating)*

Agar terciptanya kadaan kerja yang menggairahkan, manajer harus melaksanakan fungsinya, memotivasi bawahannya. Motivasi yang dimaksud setiap perasaan, kehendak, atau keinginan yang sangat mempengaruhi kemauan individu. Dengan demikian, individu tersebut terdorong berperilaku dan bertindak mencapai tujuan.

e. *Pengendalian (Controlling)*

Dengan aktivitas pengendalian, berarti manajer harus mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan para bawahan. Pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang diberikan kepada bawahan tidaklah untuk mencari kesalahan bawahan. Akan tetapi hal itu dilakukan untuk membimbing bawahan agar pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Dengan kata lain, aktivitas pengendalian dimaksudkan untuk mencari penyimpangan sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan kearah rencana yang telah ditetapkan.²⁸

²⁸ Siswanto, Pengantar Manajemen (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), h. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tinjauan Ekonomi Syariah tentang Manajemen

Di awal perkembangan islam, manajemen dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik (seni) kepemimpinan. Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran. Manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai rencana. Amin mendefinisikan manajemen adalah perspektif ilahi sebagai “*Getting God-will done by the people*” atau melaksanakan keridaan tuhan melalui orang.²⁹

Dalam islam, manajemen dipandang sebagai perwujudan amal shaleh yang harus bertitik tolak niat baik. Ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen menurut pandangan islam, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian. Seorang manajer harus memiliki sifat yang empat yang di atas agar manajemen yang dijalankannya mendapatkan hasil yang maksimal. Manajemen islam memandang manajemen sebagai objek yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan konvensional. Dalam manajemen konvensional manusia dipandang sebagai makhluk ekonomi, sedangkan dalam islam manusia merupakan makhluk spiritual, yang mengakui kebutuhan baik material (ekonomi) maupun immaterial.³⁰

Adapun manajemen islam memiliki sifat dan karakteristik sebagai berikut :

- a. Manajemen dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem social yang dipenuhi dengan nilai, etika, keyakinan dan akhlak yang didasarkan dengan islam.

²⁹ Ridwan Amin, *Menggas Manajemen Syariah : Teori dan Praktik The Celestial Management*, (Jakarta : Salemba Empat, 2010), h. 66

³⁰ *Ibid*, h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Teori manajemen islam menyelesaikan persoalan kekuasaan manajemen, tidak ada perbedaan antara pimpinan dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab atasan dan bawahan saling kerja sama tanpa ada perbedaan kepentingan.

Tujuan dan harapan mereka adalah sama dan akan diwujudkan bersama. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Maidah : 2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaannya.*³¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa islam memerintahkan kepada manusia untuk bekerjasama dalam segala hal, kecuali dalam perbuatan dosa dan melakukan aniaya kepada sesama makhluk.

- c. Karyawan bekerja dengan ikhlas dan semangat profesionalisme, mereka berkontribusi dalam pengambilan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang mereka berpihak pada nilai-nilai syariah.
- d. Kepemimpinan dalam islam dibangun dengan nilai-nilai syariah dan saling menasehati serta atasan dapat menerima kritik dan saran demi kebaikan bersama. Allah berfirman dalam QS. An-Nisa : 59

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Qs, Al-Maidah :2, h. 106



يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya : “ Hai rang-orang yang beriman, ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasulnya (Nya), dan Ulil Amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”³²

Makna dari ayat tersebut yang dimaksud dengan ulil amri adalah pemimpin yang memegang mandat Allah SWT untuk mengemban amanah dan kepemimpinan. Segala kegiatan harus dilakukan dengan rapi, tertib, benar dan teratur

Tujuan pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya manahemen diartikan dengan mengatur segala sesuatu agar dikerjakan dengan baik, tuntas dan tepat erupakan hal yang di anjurkan oleh syariat Islam.

B. Pasar Tradisional

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia.³³ Pasar juga diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk

³² Departemen Agama Ri, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Qs, An-Nisa :59, h. 87

³³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Oslam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 301



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertukarkan barang-barang mereka. Para ahli ekonomi menggunakan istilah pasar untuk menyatakan sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas suatu produk atau kelas produk tertentu, misalnya pasar buah, pasar besar, dan lain-lainnya.

Menurut Philip Kotler pasar terdiri dari konsumen/pelanggan potensial yang mempunyai kebutuhan dan keinginan tertentu yang ingin dan mampu dipenuhi, sehingga dapat memberikan kepuasan kebutuhan dan keinginan tersebut.³⁴ Kemudian Dahl dan Hammoud, mengemukakan pendapat bahwa pasar adalah sebagai suatu lingkungan atau ruang tenoat kekuatan permintaan dan penawaran bekerja untuk menentukan atau memodifikasi harga sehingga terjadi pertukaran kepemilikan barang dan jasa serta adanya fakta kegiatan fisik.³⁵

Pada umumnya pasar terbagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung. Sedangkan pasar modern adalah pasar yang penjual dan pembelinya tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berbeda dalam bangunan dan pelayanan dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga.³⁶

³⁴ Sofian Assaut=ri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : PT. Grafindo persada, 2004), h. 98

³⁵ Yogi, *Ekonomi Manajemen Pendekatan Analisis Praktis*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.5

³⁶ Rani Hapasari Kusuma Asri, *Analisis Perbandingan Sikap Konsumen dalam Memilah Pasar Tradisional dan Pasar Modern*, (Bandar Lampung : Skripsi Universitas Lampung, 2010), h.63.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Pasar Tradisional

Kata pasar secara harfiah berarti berkumpul untuk menukar atau barang atau jual beli. Pasar tradisonal adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi, dan swadaya masyarakat setempat dengan tempat usaha berupa took, kios, los, dan tenda.³⁷

Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atap gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelolaan pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari, seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakian,dll. Selain itu adapula yang menjual kue kue dan barang barang lainnya.³⁸ Pasar seperti ini masih banyak ditemukan dan umumnya terletak dekat dengan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

Pasar tradisonal dapat dikatakan sebagai salah satu komponen utama pembentukan komunitas masyarakat baik desa maupun kota sebagai lembaga distribusi berbagai macam kebutuhan manusia. Pasar tradisional berperan pula sebagai penghubung desa dan kota. Pasar tradisional biasanya berdiri dititik tengah suatu wilayah sehingga akan memudahkan masyarakat dari segala penjuru pada wilayah layanan pasarn itu untuk

³⁷ Mikael Hang Suryanto, Sistem Operasional Manajemen Distribusi (Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2016), h.28

³⁸ Indah Superti, Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam , (Lampung : Universitas Lampung 2017), h. 48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang. Sehingga suasana persaingan antara satu pasar tradisional dengan pasar tradisional lainnya sangat minim.

Dalam istilah pemasaran ritel, pasar tradisional di desa memiliki *captive market* karna hokum gravitasi (mudah dijankau konsumen/ dekat dari rumah). Dalam satu pasar tersedia berbagai gerai dengan segala macam jenis produk yang diperlukan masyarakat, dari barang kebutuhan sehari-hari dan produk tahan lama. Kegiatan pasar merupakan salahsatu kegiatan yang paling tua, diawali dengan pasar barter kemudian berkembang karena digunakan alat pembayaran berupa uang. Perbedaan dan perubahan tampak jelas pada sistem perdagangan yang berpengaruh pada cara membeli, yaitu adanya kegiatan saling tawar menawar ketika berbelanja.

Menurut pandangan Sumijanto pasar tradisional sebagai berikut :

- a. Pola aliran barang dan jasa.
- b. Suatu kumpulan mekanisme ekonomi yang mempertahankan dan mengatur aliran-aliran tersebut.
- c. Suatu sistem social dan cultural tempat mekanisme itu berbeda.

3. Ciri-Ciri Pasar Tradisional

Menurut Lilananda pasar tradisional memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Terdiri dari kios-kios atau gerai oleh penjual.
- b. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur, buah, ikan, telur, daging, pakian, dan barang dagangan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Umumnya terletak dekat kawasan pemukiman masyarakat, agar memudahkan pembeli mencapai pasar.
- d. Sistem pembelian barang yang akan dilakukan dengan tawar menawar.
- e. Hubungan ekonomi antara sesama pedagang pasar tradisional dengan adanya saling meminjam uang atau memberikan hutang barang dagangannya dengan pedagang pasar lainnya yang cukup mereka kenal.
- f. Para pedagang pasar tradisional saling bersaing untuk menarik perhatian para pelanggannya.

4. Kriteria Penataan Pasar Tradisional

Menurut peraturan mendagri, pengelolaan pasar yang baik seyogyanya diikuti oleh suatu ukuran keberhasilan. Karena itu indikator pengelolaan pasar yang berhasil perlu manajemen operasional³⁹.

Diantaranya:

- a. Manajemen yang transparan, meliputi :
 - 1) Pengelolaan manajemen pasar yang transparan dan profesional.
 - 2) Konsekuen dengan peraturan yang ditegakkannya dan tegas dalam menegakkan sanksi jika terjadi pelanggaran
- b. Keamanan
- c. Sampah

³⁹ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 10 Tentang Pengelolan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para pedagang membuang sampah pada tempatnya. Tong sampah tersedia di banyak tempat, sehingga memudahkan bagi pengunjung untuk membuang sampah.

d. Ketertiban

Terciptanya ketertiban di dalam pasar. Ini terjadi karena para pedagang telah menerapkan aturan, disiplin dan bertanggung jawab atas kenyamanan pembeli.

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan bangunan pasar dapat dilakukan oleh pedagang maupun pengelola.

f. Pasar sebagai sarana/fungsi interaksi social

Pasar yang merupakan tempat bertemunya orang-orang dari berbagai suku du tanah air menjadi sarana yang terpenting untuk berinteraksi dan berekreasi.

g. Pemeliharaan pelanggan.

h. Prokdutifitas pasar cukup tinggi.

5. Kelebihan dan Kekurangan Pasar Tradisional

a. Pasar tradisional memiliki beberapa keunggulan, adapun keunggulan atau kelebihan pasar tradisional yaitu sebagai berikut :

- 1) Lokasi dekat dengan rumah, sehingga lebih efektif dan efisien.
- 2) Barangnya lebih segar untuk produk tertentu, seperti sayur dan daging. Hal ini dikarenakan pedagang langsung memperoleh barang tersebut baik dari petani, maupun peternak hewan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Adanya tawar-menawar harga, sehingga jika membeli dalam jumlah banyak maka akan dapat harga yang lebih murah.
 - 4) Para pembeli yang memiliki pendapat menengah kebawah merasa lebih percaya diri jika berbelanja dipasar tradisional.
 - 5) Hubungan antara pedagang dan pembeli cukup akrab dan saling percaya.
 - 6) Guna menjaga hubungan dengan konsumen para pedagang seringkali membelikan potongan haraga, atau harga murah pada saat tertentu
 - 7) Pedagang paham dan mengerti terhadap kualitas barang dagangannya sehingga dapat memberikan informasi dan mengarahkan pembeli pada barang yang terbaik.
- b. Pasar tradisional memiliki beberapa kelemahan diantaranya sebagai berikut :
- 1) Terdapat masalah infrastruktu yang kurang memadai seperti kebersihan dan tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, dan kurangnya lahan parkir.
 - 2) Minimnya daya dukung karakteristik pedagang tradisional, seperti strategi perencanaan yang kurang baik.
 - 3) Adanya pedagang kaki lima yang tidak tertib karena berjualan dibahu jalan, sehingga pasar tidak rapi dan teratur.
 - 4) Kurang tegasnya pengelola pasar dalam menangani pedagang kaki lima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tidak ada pengawasan terhadap barang yang dijual dan standarisasi ukuran dan timbangan.
- 6) Dagangan yang bersifat makanan siap saji mempunyai kesan kurang higienis.

6. Indikator Pasar Tradisional

Untuk mencapai indikator keberhasilan pasar tradisional, maka pengelola pasar wajib memperhatikan peningkatan mutu dan pembenahan pembenahan secara fisik pasar,⁴⁰ diantaranya :

a. Perencanaan Tata Ruang

Pola perletakan berbagai prasarana dan saran yang ada telah dipertimbangkan bebrapa pendekatan anata lain :

- 1) Ada pengaturan yang baik terhadap sirkulasi barang dan pengunjung di dalam pasar serta tempat parkir kendaraan yang mencukupi.
- 2) Dari tempat parkir terdapat akses langsung menuju pasar.
- 3) Distribusi pedagang merata atau tidak menumpuk di satu tempat
- 4) Sistem zoning sangat efektif sehingga mempermudah konsumen dalam menemukan jenis barang yang di butuhkan.
- 5) Penerapan zoning mixed-used, dan menggabungkan peletakan los dan kios dalam satu area, saling menunjang.
- 6) Fasilitas bongkar muat (loading-unloading)

⁴⁰ Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 21 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Arsitektur bangunan

Dibutuhkan lahan atau ruangan yang besar dengan rencana bangunan yang memadai.

c. Kualitas Kontruksi

1. Prasarana jalanan menggunakan kontruksi rigid
2. Kontruksi bangunan menggunakan bahan yang tahan lama
3. Draimase dalam menggunakan buis beton sedangkan di luar dengan saluran tertutup.

7. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pasar Tradisional

Pasar dalam kacamata Islam merupakan tempat transaksi ekonomi yang ideal yang aturan-aturannya bernafaskan ajaran ajaran islam dimana didalamnya harus ada penentu harga yang adil dan harga yang wajar, yang tentu saja memiliki kelemahan seperti tidak selalu selaras antara prioritas individu dengan social, mengabaikan distribusi pendapatan dan keadilan, dan sebagainya. Maka sebagai umat muslim dalam menjalankan kegiatan ekonominya baik sebagai konsumen maupun sebagai produsen haruslah menjalankan atura-aturan kegiatan ekonomi yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Pada dasarnya umat Islam mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan manusia muslim saja, tetapi seluruh makhluk hidup dimuka bumi. Proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai tujuan agam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(falah). Pandangan Islam mengenai pasar menganjurkan seluruh pelaku pasar untuk bertindak secara adil, baik dalam bentuk persaingan maupun adil pada diri sendiri, salah satu upaya nya yakni dengan berbesanah dan mencari solusi agar mampu berekonomi adil dan sesuai dengan ketentuan syariah.⁴¹

Pasar dalam konteks Islam diwajibkan bertindak adil dan dilarang saling mendzolimi. Pasar memiliki peranan yang penting dalam ekonomi, untuk tujuan maslahat manusia dalam memperoleh mata pencarian yang akan terwujud dengan adanya transaksi tukar menukar pada kegiatan muamalah di pasar.⁴²

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan demi kesejahteraan masyarakat dan berjalannya pasar sesuai ekonomi Islam diantaranya :

a. Mekanisme Pasar Dalam Islam

Ekonomi Islam memandang bahwa pasar, Negara, dan individu berada dalam keseimbangan (*iqtishad*), tidak boleh ada subordinat, sehingga salah satunya menjadi dominan dari yang lain. Pasar bebas menentukan cara-cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Namun pasar yang bejalan lancar secara adil kenyataannya sulit ditemukan. Distorsi pasar tetap sering terjadi, sehingga mampu merugikan para pihak.⁴³

⁴¹ Ruslan Abdul Ghofur Noor, Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 63

⁴² Alimatul Farida, Struktur Pasar Dalam Ekonomi Islam, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, h. 2

⁴³ Sukarno Wibowo, Ekonomi Mikro Islam, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 203



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekonomi pada masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin menunjukkan adanya peranan pasar dalam pembentukan masyarakat islam pada masa itu. Prinsip dasar mekanisme pasar dalam Islam, diantaranya yaitu :

1) Mekanisme Pasar pada Masa Rasulullah SAW

Pasar berperan sangat penting dalam perekonomian masyarakat muslim pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin. Bahkan, Rasulullah SAW sendiri pada awalnya seorang pembisnis, demikian pula Khulafaur Rasyidin dan kebanyakan para sahabat. Pada usia tujuh tahun Muhammad di ajak oleh pamannya Abu Thalib melakukan perjalanan perdagangan ke negeri Syam. Dari sinilah ilmu perniagaan beliau diasah. Kemudian, dengan usianya semakin dewasa, Muhammad semakin giat berdagang, baik dengan modal sendiri maupun bermitra dengan orang lain. Kemitraan dengan skema mudharabah dan musyarakah dapat dianggap cukup popular pada masyarakat Arab waktu itu. Salah satu mitra bisnisnya adalah Khadijah, seorang wanita pengusaha yang cukup disegani di Makkah, yang akhirnya menjadi istri Rasulullah SAW.

Rasulullah SAW selalu terlibat dalam urusan dagangan keluar negeri (Syam, Suriah, Yaman, dan lain-lainnya) dengan membawa modal dari Khadijah. Muhammad adalah seorang pedagang yang profesional dan selalu menjunjung tinggi kejujuran, sehingga beliau di beri julukan al- Amin (yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpercaya). Setelah menjadi Rasul, Muhammad memang tidak lagi menjadi pelaku bisnis secara aktif karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan. Pada saat perkembangan Islam di Makkah, Rasulullah SAW dan masyarakat Muslim mendapat gangguan dan terot yang sangat berat dari masyarakat kafir Makkah (terutama suku Quraisy) sehingga perjuangan dan dakwah merupakan hal yang sangat di prioritaskan. Ketika masyarakat Muslim⁴⁴ berhijrah ke Madinah, peran Rasulullah bergeser menjadi pengawas pasar. Beliau mengawasi berjalannya mekanisme pasar Madinah dan sekitarnya agar tetap dapat berlangsung secara islam.

2) Mekanisme Pasar menurut Ilmu Khaldun

Ibnu Khaldun menulis dalam bukunya yang berjudul “harga-harga dikota” ia membagi barang menjadi dua jenis yaitu kebutuhan pokok dan barang pelengkap. Menurut Ibnu Khaldun bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya bertambah banyak, maka barang-barang kebutuhan pokoknya akan mendapatkan prioritas.

Ibnu khaldun mengamati tentang fenomena tertinggi dan terendah dari Negara, tanpa mengajukan konsep apapun tentang

⁴⁴ Adiwarmar A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, edisi ke-4, 2012), h.147



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan control harga. Ibnu khaldun lebih memfokuskan dirinya untuk menjelaskan fenomena yang terjadi sebagaimana adanya.⁴⁵

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan sesuatu yang sangat penting disetiap perusahaan. Tanpa adanya pendapatan mustahil akan adanya penghasilan. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari kegiatan perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa, dan sewa. Pendapatan juga merupakan unsur yang paling penting dalam perusahaan, lembaga keuangan atau kegiatan usaha lainnya, karena pendapatan akan menentukan maju mundurnya suatu usaha. Oleh karena itu suatu organisasi harus memperoleh pendapatan yang akan diharapkan dengan segala sumber yang ada dalam suatu organisasi seefisien mungkin.

Menurut Winardi pengertian pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku saat itu. Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan, dengan demikian pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat.

Terdapat 3 kategori dalam pendapatan :

⁴⁵ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendapatan berupa uang yaitu, segala penghasilan yang berupa uang bersifat reguler biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b. Pendapatan yang bukan penghasilan yaitu, segala penerimaan yang bersifat *transfer redistributive* yang biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.
- c. Pendapatan berupa barang, yaitu seluruh pendapatan bersifat reguler, namun selalu dalam bentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.⁴⁶

2. Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Secara fisik pasar dibangun dengan baik, manfaat ekonomi bagi masyarakat sangat tergantung dengan penggunaan pasar, adabanyak fakto yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar antara lain:

- a. Manajemen pasar
 - 1) Pemerintah desa atau masyarakat desa memilih tim manajemen untuk mengelola pasar
 - 2) Tim manajemen pasar mempunyai beberapa tugas utama :
 - a) Harus mengatur siapa yang dapat menggunakan los atau kios
 - b) Harus mengumpulkan ongkos dari para penjual
 - c) Harus mempunyai arsip administrasi
 - d) Harus membayar semua tagihan kepada seluruh yang bekerja dipasar.

⁴⁶ Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberti, 2002), h.26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tim manajemen harus supervise tim keamanan dan tim parkir kendaraan.
 - 4) Harus ada pertemuan antar pedagang dan pengelola guna menyampaikan informasi tentang keberlangsungannya pasar
- b. Loas dan kios
- 1) Loas adalah tempat pasar dilantai saja, dan orang yang jual barang harus membawa barang di awal hari.
 - 2) Kios adalah tempat pasar yang lebih permanen, sehingga dapat dibuka pagi dan barang dapat di simpan didalamnya.
 - 3) Orang yang mengelola pasar harus mengatur penggunaan los atau kios, sehingga tidak didominasi oleh orang tertentu.
- c. Ongkos
- 1) Organisasi menentukan ongkos biaya yang diminta dar orang yang menggunakan los atau kios.
 - 2) Biaya ongkos dapat digunakan untuk banyak kebutuhan yang berkaitan dengan pemasaran :
 - a. Gaji karyawan pasar (ketua, administrator dan satpam, dan juru parkir)
 - b. Biaya listrik dan air
 - c. Biaya pembuangan sampah
 - d. Transportasi manajemen
 - e. Biaya pembajakan pasar
 - f. Biaya pemeliharaan pasar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tidak di pungut biaya apapun dari pembeli yang berbelanja di pasar.
- d. Penjualan
 - 1) Manajemen pasar dapat menentukan penjualan dipasar, dan mereka mengutamakan masyarakat desa.
 - 2) Penjual dari luar diadakan supaya masyarakat desa dapat membeli barang yang tidak ada di desa.
 - 3) Jika orang desa mempunyai produk khusus, seperti barang kerajinan dapat dijual atau dipasarkan kepada para pembeli terutama yang dari luar desa
- e. Pembelian
 - 1) Pembeli utama adalah orang desa yang berbelanja makanan, pakaian dan barang kebutuhan rumah lainnya.
 - 2) Sebagian dari pembeli adalah orang dari desa lain yang berdekatan, karena mereka memerlukan sesuatu yang ada dipasar desa ini, dan tidak ada pasar lain yang dekat disekitar mereka
 - 3) Pembeli dari luar, jika desa mempunyai kerajinan atau hasil bumi yang dapat dibeli untuk dijual ditempat lain, seperti dikota.
- f. Komoditi yang dijual
 - 1) Komoditi yang biasa dijual adalah baju, makanan, minuman, buah dan sayur
 - 2) Satu komoditi istimewa adalah produk kerajinan yang ingin dibeli oleh orang dari luar. Barang-barang mungkin di beli karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan sendiri atau di beli supaya dapat dijual oleh mereka di tempat lain.

- 3) Komoditi lain adalah barang yang dibutuhkan oleh orang desa, seperti barang untuk dapur atau peralatan kecil untuk pekerjaan

g. Khusus tempat penjualan ikan

- 1) Tempat penjualan ikan adalah pasar des untuk pedadang ikan
- 2) Sebaiknya tempat penjualan ikan di berikan fasilitas seperti air bersih dan tempat mengalirnya air, agar tempat dan ikan selalu dalam keadaan bersih

h. Hari dan jam operasional

Pasar dibuka pada hari Minggu, setiap jam 15:00 sampai dengan selesai hari dan jam operasional ini di umumkan kepada para pedagang dipasar dan juga kepada para pembeli (komsumen)

Selain faktor diatas ada beberapa hal yang juga dapat mempengaruhi terhadap pendapatan pedagang kecil

1) Kondisi dan kemampuan pedagang

Kemampuan pedagang dalam transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli dagangannya dan mampu memperoleh pendapatan yang diinginkan.

2) Modal

Modal adalah suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan bisnis ataur perusahaan. Tanpa adanya modal maka bisnis tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa bergerak seperti seharusnya. Modal diperlukan dalam berbagai skala bisnis bersekala besar maupun skala kecil.

Setiap kegiatan usaha membutuhkan modal untuk keberlangsungannya usaha, yang bertujuan agar mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan, semakin banyak produk yang dijual akan berakibatkan pada kenaikan keuntungan.

3) Kondisi organisasi usaha

Semakin besar suatu usaha akan memiliki frekuensi penjualan yang semakin tinggi dibandingkan dengan usaha yang lebih kecil.

4) Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan berkaitan dengan periklanan dan kemasan produk. Pada pasar jenis dagangan juga dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

3. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Pendapatan

Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai dengan kesepakatan.⁴⁷ Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah atau pendapatan yang dapat menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak.

⁴⁷ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 197

Ada beberapa aturan dalam islam terhadap konsep pendapatan , antara lain sebagai beriku:⁴⁸

- a. Adanya harta (uang) yang di khususkan untuk perdagangan.
- b. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan dasar unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber alam.
- c. Mempromosikan harta sebagai objek dalam pemjtarannya, karena adanya kemungkinan-kemungkinan pertambahan atau pengurangan jumlahnya.
- d. Modal pokok yang berarti modal yang bisa dikembalikan.

D. Pedagang Kecil

1. Pengertian Pedagang

Pedagang menurut bahasa adalah perilaku, perbuatan, sikap. Dan pedagang adalah seseorang yang manual, mengganti dan menukar sesuatu dengan yang lain. Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak di produksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan.⁴⁹ Kemudian perilaku pedagang tersusun dari dua kata yaitu kata *perilaku* dan *pedagang*. Perilaku adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari. Perbuatan perniagaan pada umumnya merupakan perbuatan

⁴⁸ Husein Syahata, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta :Akbar Media Eka Sarana, 2001), h. 150

⁴⁹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelian barang untuk dijual lagi.⁵⁰ Pedagang dapat dikategorikan menjadi :

- a. Pedagang Menengah/ Agen/ Grosir adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/ pedagang tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.
- b. Pedagang Enceran/ Pengenceran adalah pedagang yang menjual barang yang dijual langsung ketangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau enceran.

Pedagang adalah bagian dari bisnis yang berjalan sebagai penengah (distribusi) suatu barang yang duhasilakn dari sector ekonomi, yaitu sektor pertanian, sektor industry, dan sektor jasa yang dibutuhkan yang di lakukan oleh manusia untuk dapat dimanfaatkan oleh konsumen. Secara logis dengan adanya kegiatan ini akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.⁵¹

Pedagang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) dagang merupakan pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh keuntungan.⁵² Pedangang dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai proses transaksi yang didasarkan atas sukarela dari masing-masing pihak. Pedagang dapat mendatangkan keuntungan untuk

⁵⁰ C.S.T. Kensil dan Christine S.T Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h. 15

⁵¹ Gufron, *Fiqih Muamalah Konseptual*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), h. 119

⁵² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar*, h.



kedua belah pihak, atau dengan kata lain pedagang meningkatkan *utility* (keuntungan) bagi pihak-pihak yang terlibat.

Adapun indikator pedagang kecil antara lain :

- a. Kemampuan pedagang kaki lima dengan menyewa ruko
- b. Pendapatan yang dihasilkan
- c. Sumber modal
- d. Jumlah tanggungan

2. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pedagang

Perdagangan merupakan aktivitas yang dijalankan oleh manusia seduni, mulai dari berdagang kebutuhan primer sampai kebutuhan barang mewah. Bukan hanya itu perdagangan juga salah satu usaha bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah. Nabi Muhammad adalah pedagang dimana Beliau mulai melakukannya dari umur 7 tahun dia sudah diajak oleh pamannya Abu tholib berdagang ke syam dan sejalan dengan usianya yang semakin dewasa, Muhammad semakin giat berdagang baik dengan modal sendiri maupun bermitra dengan orang lain.⁵³ Nabi Muhammad adalah seorang pedagang yang profesional didalam menjalankan dagangannya. Dia juga dikenal sebagai orang yang berbisnis, sehingga menjadikan banyak orang yang percaya kepadanya. Apa yang dilakukan Nabi ketika berdagang terdapat dalam hadist berikut

Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal yang dimaksud, menurut fiqih Islam di

⁵³ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*)Jakarta : Rajaawali Pers, 2010), h. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompokkan kedalam masalah masalah muamalah, yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan antar manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Islam telah mengajarkan prinsip prinsip perdagangan yang terkandung dalam al-qur'an sebagai berikut :

- a. Setiap pedagang harus didasari sikap ridha diantara dua pihak
- b. Penegakan prinsip keadilan, baik dalam takaran, timbangan, ukuran, mata uang dan pembagian keuntungan.
- c. Prinsip larangan riba
- d. Kasih sayang, tolong-menolong dan persaudaraan universal
- e. Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pasa usaha yang diharamkan seperti usaha-usaha yang merusak mental, misalnya narkoba.⁵⁴

Kegiatan perdagangan dalam ekonomi Islam merupakan kegiatan yang mendapatkan penekanan khusus, karena keterkaitannya langsung dengan sektor rill. Dalam islam telah diajarkan kegiatan usaha perdagnagan sebagai salah satu bidang penghidupan yang sangat dianjurkan, tetapi tetap dengan cara-cara yang dibenaran oleh agama. Dengan demikian usaha perdagangan memiliki nilai ibadah, jika usaha tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat dan diletakkan kedalam kerangka ketaatan kepada Sang Pencipta.

⁵⁴ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2006), h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan. Adapun kesimpulan-kesimpulan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Manajemen pengelolaan pasar tradisional Minggu dalam meningkatkan pendapatan pedagang kecil di Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kab. Kampar, didapat hasil : Dari segi manajemen fungsi bagian perencanaan sudah baik namun ada beberapa fungsi yang tidak berjalan dengan baik diantaranya, Organisasi, Pengarahan, Motivasi, Pengendalian atau controlling. Untuk melihat pendapatan didapat bahwa sebelum pedagang melakukan transaksi jual beli di pasar Minggu, presentase tertinggi pendapatan <500.000 atau 70% dan setelah melakukan penjualan melakukan peningkatan <500.000 atau 30% .
2. Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Minggu Menurut Perspektif Ekonomi Syariah, belum sesuai dengan perspektif ekonomi Syariah karena belum memiliki sifat dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, antara lain prinsip kejujuran, persaingan yang sehat, dan keterbukaan. Kurangnya pemahaman serta tanggung jawab terhadap fungsi-fungsi manajemen dalam Islam. Apa yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar tradisional Minggu Desa Rimbo Panjang belum sesuai dengan fungsi manajemen dalam Islam.



B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang diambil berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan bermanfaat bagi kemajuan usaha:

1. Diharapkan pengelola pasar tradisional Minggu, Desa Rimbo Panjang lebih meningkatkan kinerjanya, berupa lebih memperhatikan lagi manajemen pengelolaan pasar, memberikan motivasi kepada para pedagang, memperkuat pengawasan kepada pedagang terhadap pedagang yang tidak jujur dan curang dalam bertransaksi, memberikan sanksi kepada pedagang yang nakal dan dapat mengantisipasi segala kecurangan serta ketidakadilan yang terjadi di pasar Tradisional Minggu, Desa Rimbo Panjang. Inisiatif dari pihak pengelola pasar tentunya sangat diperlukan yaitu dengan mengatur atau mentata para pedagang untuk menyewa los atau kios yang masih kosong didalam pasar.
2. Untuk pedagang pasar Tradisional Minggu desa Rimbo Panjang. Diharapkan para pedagang khususnya pedagang yang berjualan dibahu jalan untuk saling menghormati, setidaknya mereka mau untuk menyewa los/kios yang kosong, sehingga masalah-masalah yang terjadi di pasar dapat berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Buku

- Abdul Manan, *Membangun Islam Kaffah* Jakarta : Madina Pustaka, 2000.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, edisi ke-4, 2012.
- Anton Mabruhi, *Manajemen Produksi*, PT. Grasindo, 2013.
- Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- C.S.T. Kensil dan Christine S.T Kansil, *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008.
- Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, Surabaya : Apollo, 1997.
- Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Pengantar Manajemen Syariah* , PT Raja Grafindo Persada, Depok: 2019.
- Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,
- Ernawati Wardiah, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Media, 2017.
- Erni Tisnawati Sule dan kurniawan Saefullah, *penganter manajemen*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009.
- George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Griffin, *Manajemen*, Jakarta:Erlangga, 2004.
- Gufron, *Fiqih Muamalah Konseptual*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.
- Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik Padang* : Akademi Permata, 2013.
- Husein Syahata, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta :Akbar Media Eka Sarana, 2001.
- Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta : PT. Bumi Aksar, 2002, Ed. Ke-2.
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Yogyakarta : CV Andi Offset, 2006.
- Kasmir, *Kewirausahaan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana, 2008, Ed. 1, Cet. 3.
- Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI, 2016.
- Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberti, 2002.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* Jakarta : Kencana, 2006.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 10 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 pasal 21 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional
- Philip Kotler & A.B Susanto, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian* Jakarta : Salemba Empat, 2000, buku 1.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Oslam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ridwan Amin, *Menggas Manajemen Syariah : Teori dan Praktik The Celestial Management*, Jakarta : Salemba Empat, 2010.
- Ridwan, *Metode & Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013, Cet. 5.
- Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelahar, 2013.
- Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013 Edisi ketiga.
- Siswanto, *Pengantar Manjemen* Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009.
- Sofian Assautri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT. Grafindo persada, 2004.
- Suharsimi, *pengelolaan kelas dan siswa*, Jakarta : CV. Rajawali, 1998.
- Sukarno Wibowo, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yogi, *Ekonomi Manajemen Pendekatan Analisis Praktis*, Jakarta : Kencana, 2006.

2. Jurnal / Skripsi

Ain Rahmi, *Mekanisme Pasar Dalam Islam* Pontianak : IAIN Pontianak, 2015.

Alimatul Farida, *Struktur Pasar Dalam Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1.

Hadiwiyono, *Analisis Kinerja Pasar Tradisional DI Era Persaingan Global Di Kota Bogor SI. Bogor. Fakultas Ekonomi Institute Pertanian Bogor.* 2011

Indah Superti, *Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam* , Lampung : Universitas Lampung 2017.

Mochamad Nurcholiq, *Actuating Dalam Preskprktif Al-Quran Dan Al-Hadits*, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang : 2017 h. 13 V. 1 No.2

Much. Nashiruddin, *Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong di Pasar Cuplik Kecamatan Sukoharjo* Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Nahdiyatul Izza, *Pengaruh Pasar Modern Terhadap Perdagangan Pasar Tradisional* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Nur Faeni Ulyati, *Strategi Pemasaran Perdagangan Pasar Tradisional dalam Perspektif Ekonomi Islam* Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

Rani Hapasari Kusuma Asri, *Analisis Perbandingan Sikap Konsumen dalam Memilah Pasar Tradisional dan Pasar Modern*, Bandar Lampung : Skripsi Universitas Lampung, 2010.

Soekmono , R., 1973 5th rapirint edition in 1988, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*, 2nd ed, Yogyakarta : kenisius, ISBN 979-4132290X.

Yusuf Pratama, *Penerapan Manajemen Resiko Penggunaan Ruko Terhadap Dampak Revitalisasi (Pembangunan) Pasar Tradisional Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam* , IAIN Raden Intan Lampung : 2016.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Wawancara:

- Akmal (*wawancara*), 24 Januari 2021
- Amir, Keamanan Pasar, *Wawancara* 28 Maret 2021
- Anwar (*wawancara*), 31 Januari 2021
- Arief (*wawancara*) 31 Januari 2021
- Ayu Yahya, (*wawancara*), 24 Januari 2021
- Azahari (*wawancara*), 31 Januari 2021
- Jahran (*wawancara*), 24 Januari 2021
- Rio, (*Wawancara*), 24 Januari 2021
- Robert, Pengelola Pasar, *Wawancara* 26 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG
KECIL DI PASAR MINGGU, DESA RIMBO PANJANG,
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”

PETUNJUK PENGISIAN

1. Quesioner ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap keadaan Bapak/Ibu sekarang.
2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan a, b, dan c yang sesuai keinginan Bapak/Ibu.
3. Terimakasih Bapak/Ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Alamat :

- 1) Sudah berapa lama Bapak/Ibu berjualan dipasar tradisional Rimbo Panjang?
 - a. < 1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. > 2 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Apakah menurut Bapak/Ibu berjualan dipasar tradisional dapat memenuhi perekonomian keluarga?
 - a. Iya
 - b. Kurang
 - c. Kurang
- 3) Dari mana modal awal Bapak/Ibu?
 - a. Barang diambil dari toke
 - b. Di modalkan orang
 - c. Modal sendiri
- 4) Apakah pendapatan Bapak/Ibu yang didapat sebelum berjualan dipasar tradisional Rimbo Panjang?
 - a. < 500.000
 - b. 500.000 – 1.000.000
 - c. > 1.000.000
- 5) Berapa pendapatan yang Bapak/Ibu dapat setelah berjualan dipasar tradisional Rimbo Panjang?
 - a. < 500.000
 - b. 500.000 – 1.000.000
 - c. > 1.000.000
- 6) Apakah Bapak/Ibu juga berjualan dipasar lain selain pasar Tadisional Rimbo Panjang?
 - a. Iya
 - b. Kadang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tidak
- 7) Apakah dalam berjualan Bapak/Ibu mematuhi manajemen pengelolaan pasar?
 - a. Iya
 - b. Kadang
 - c. Tidak
- 8) Apakah ini penghasilan utama Bapak/Ibu atau hanya sampingan?
 - a. Sampingan
 - b. Utama
 - c. Secara tidak sengaja
- 9) Bisakah Bapak/Ibu berikan contoh dengan peningkatan ekonomi itu?
 - a. Penambahan uang belanja
 - b. Mampu menambah barang-barang rumah tangga
 - c. Mampu mengambil atau membeli barang tahan lama
- 10) Apakah Bapak/Ibu memperhatikan tata pasar atau kerapihan pasar?
 - a. Iya
 - b. Kurang
 - c. Tidak
- 11) Apakah menurut Bapak/Ibu ada pedagang yang melanggar aturan pengelolaan pasar?
 - a. Iya
 - b. Kurang
 - c. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 12) Bagaimana jika barang dagangan Bapak/Ibu tidal habis terjual atau tidak laku?
- a. Jual kembali
 - b. Di konsumsi
 - c. Di kembalikan ke tempat mengambil barang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR
TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEDAGANG KECIL DI PASAR MINGGU, DESA RIMBO
PANJANG, KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN
KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH”

Wawancara Pengelola Pasar

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Alamat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya pasar tradisional Rimbo Panjang?
2. Bagaimana manajemen yang dilakukan oleh pihak pengelola?
3. Apakah perencanaan pengelolaan yang dibuat oleh pengelola untuk meningkatkan pendapatan pedagang?
4. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar ?
5. Apakah ada pengarahan yang diberikan oleh pihak pengelola terhadap peningkatan pedagang?
6. Bagaimana pihak pengelola memberikan motivasi atau masukan kepada para pedagang agar mematuhi aturan pasar ?
7. Apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh lembaga tentang timbangan dan barang yang di jual?

8. Apakah ada pembayaran yang dilakukan pedagang untuk pengelola pasar ?
9. Apakah ada faktor penghambat dalam pengelolaan pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**, yang ditulis oleh:

Nama : Siti Zubaida Sinaga
 NIM : 11720525050
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Agustus 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Mawardi Muhammad Saleh, Lc. MA

Sekretaris

Mutasir, M.Sy

Penguji I

Rozi Andrini, ME

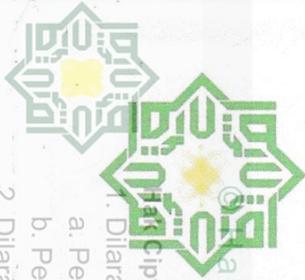
Penguji II

Darnilawati, SE., M.Si

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
 FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu Desa Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Dalam Perspektif Ekonomi Syariah** ditulis oleh saudara :

Nama : Siti Zubaidah Sinaga
 NIM : 11720525050
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 29 Desember 2020
 Narasumber : Kamiruddin, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal *mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru, 19 Januari 2021
 Narasumber

Jalinus, S.Ag.
 NIP. 19750801 200701 1 023

Kamiruddin, M, Ag
 NIP. 197710182005011002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4223/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SITI ZUBAIDA SINAGA
NIM : 11720525050
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Desa Rimbo Panjang

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR MINGGU DESA RIMBO PANJANG, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Undang-Undang
Ditiriskan
UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42993
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/4223/2021 Tanggal 14 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SITI ZUBAIDA SINAGA |
| 2. NIM / KTP | : 11720525050 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR MINGGU DESA RIMBO PANJANG, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA RIMBO PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 12 Agustus 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI ZUBAIDA SINAGA
NIM : 11720525050
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Judul : ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI PASAR MINGGU DESA RIMBO PANJANG, KECAMATAN TAMBANG, KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
Pembimbing : H. M. Abdi Almaktsur, MA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Abi Syahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 198804302019031010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jurnal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualaikum Wr.Wb



Siti Zubaida Sinaga, Anak kedua dari pasangan suami istri Ralil dan Husnidar. Penulis dilahirkan di Kalangan, 05 mei 2000. Pada tahun 2004-2005 penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di Yayasan Bina Ikhwan, pada tahun 2005-2011. Penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SDN 086739 Kalangan, kemudian Pada tahun 2011-2014 penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Menengah Pertama di Pondok Pesantren Bahrul'Ulum Pantai Al-Islamy Raja. Selanjutnya, pada tahun 2014-2017 penulis menyelesaikan pendidikan jenjang Menengah Atas di Pondok Pesantren Pesantren Bahrul'Ulum Pantai Al-Islamy Raja, pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah. Semasa kuliah penulis aktif di berbagai organisasi seperti Studi Club Economic Islamic (SCEI) serta aktif di club panahan Uhud Archery.

Sebagai tugas akhir perkuliahan maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Di Pasar Minggu, Desa Rimbo Pajang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Menurut Presfektif Ekonomi Syariah "**

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.